

Pelatihan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Digital Kepada Masyarakat di Desa Yewena

Axelon S Renyaan^{1*}, Ermy D Sumanik², Yohan M Indey³, Iriani I Bukorpioper⁴

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Ottow Geissler Papua, Jl. Perkutut Kotaraja Dalam, Jayapura, Papua, 99221, Indonesia

E-mail: Axel.cutes@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3673>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 16 Nov 2025

Revised: 22 Nov 2025

Accepted: 28 Nov 2025

Kata Kunci:

Literasi digital, Pelatihan TI, Word, Excel dan Canva.

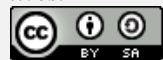
Keywords:

Digital literacy, IT training, Word, Excel and Canva.



Pelatihan Teknologi Informasi untuk meningkatkan pemahaman literasi digital kepada masyarakat di desa Yewena dilaksanakan dengan tujuan memberikan keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Pelatihan berlangsung selama dua hari dan mencakup tiga materi utama, yaitu penggunaan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan aplikasi Canva. Untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, digunakan instrumen pre-test dan post-test sebagai tolok ukur keberhasilan dalam mengukur peningkatan kemampuan peserta. Metode pendekatan yang digunakan menekankan interaksi langsung dan komunikatif dengan masyarakat, sehingga proses pembelajaran dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak yang nyata. Pendekatan ini dilakukan melalui pendampingan, dialog terbuka, serta contoh penerapan langsung yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, studi mini yang disertakan dalam pelatihan meliputi pembuatan template surat warga menggunakan Microsoft Word, pembuatan laporan kas RT dengan Microsoft Excel, serta pembuatan media informasi sederhana menggunakan Canva. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan keterampilan digital yang diberikan. Melalui pendekatan kontekstual dan praktik langsung, kegiatan ini berhasil mendorong masyarakat Desa Yewena untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Information Technology Training to improve digital literacy among the community in Yewena village was conducted with the aim of providing basic skills in utilising technology to support daily activities. The training lasted for two days and covered three main topics, namely the use of Microsoft Word, Microsoft Excel, and the Canva application. To ensure the activity was effective, pre-tests and post-tests were used as measures of success in gauging the improvement in participants' abilities. The approach emphasised direct and communicative interaction with the community, ensuring that the learning process was well received and had a tangible impact. This approach was implemented through mentoring, open dialogue, and relevant practical examples tailored to the community's needs. Mini-studies included in the training covered creating resident letter templates using Microsoft Word, preparing RT cash reports with Microsoft Excel, and creating simple information media using Canva. The training results showed an increase in participants' ability to understand and apply the digital skills provided. Through a contextual approach and hands-on practice, this activity successfully encouraged the Yewena Village community to be more adaptive to technological developments and apply them in their daily lives.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Axelon S Renyaan, et al (2025). Pelatihan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Digital Kepada Masyarakat di Desa Yewena, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3673>

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi sangat berkembang dengan cepat dan sangat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan seperti bidang ekonomi, pemerintahan, pendidikan dan sosial budaya(1). Contohnya dalam bidang pendidikan, teknologi telah merevolusi melalui pembelajaran daring, penggunaan aplikasi interaktif dan sumber belajar digital(2). Dalam bidang ekonomi yaitu penggunaan sistem pembayaran online dan *digital marketing*(3). Munculnya internet, kecerdasan buatan, dan teknologi digital lainnya telah membawa perubahan besar(4). Namun hal ini, membawa tantangan baru bagi masyarakat yang belum memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara tepat(5). Masih terdapat kesenjangan digital antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, terutama dalam mengakses serta memanfaatkan teknologi secara efektif dan aman(6). Masyarakat dituntut untuk siap beradaptasi dalam perubahan teknologi ini. Oleh karena itu, literasi digital menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat berpartisipasi aktif dan produktif di era digital.

Desa Yewena merupakan salah satu wilayah pedesaan yang berlokasi di Kecamatan Depapre, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Di desa ini masih menghadapi kendala dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan survey yang dilakukan, akses teknologi dan informasi sudah menggunakan *starlink* namun pemakaiannya hanya pada titik-titik tertentu. Sinyal telekomunikasi atau pemakaian *handphone* dapat diakses dengan sinyal terbatas. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan perangkat digital dan akses informasi *online* menjadi hambatan dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi menyebabkan sebagian besar warga belum mampu memanfaatkan teknologi untuk kegiatan produktif seperti pemasaran hasil pertanian, akses layanan publik, atau pembelajaran daring.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya konkret melalui kegiatan *Pelatihan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Digital kepada Masyarakat di Desa Yewena* khususnya bagi karang taruna desa Yewena. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi informasi khususnya *Microsoft Word, Excel* dan penggunaan *Canva*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat Desa Yewena dapat lebih melek digital, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks nyata di masyarakat. Dengan demikian, program PKM ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi digital masyarakat Desa Yewena, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kolaborasi yang saling menguntungkan. Kegiatan PKM ini juga sebagai wujud dalam usulan pengabdian kepada masyarakat Kemendiknasaintek.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan tiga dosen Universitas Ottow Geissler Papua serta Enam mahasiswa program studi Sistem Informasi. Kegiatan PKM ini menggunakan metode ceramah, diskusi serta praktek langsung. Metode ceramah dilaksanakan pada awal pelatihan dalam menyampaikan materi. Sedangkan, metode diskusi digunakan saat diskusi dan tanya jawab langsung dengan narasumber. Metode praktek langsung, digunakan saat peserta pelatihan diberikan latihan terkait materi dengan menggunakan laptop.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan monitoring.

Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, dilakukan observasi awal serta analisa terkait kebutuhan sasaran kegiatan pelatihan. Tim juga melakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dilaksanakannya pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilaksanakan kegiatan pelatihan yang dihadiri pemuda karang taruna desa Yewena sebanyak 15 orang. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Tahap monitoring dilakukan saat peserta pelatihan mempraktikkan latihan soal yang diberikan. Sedangkan, tahap evaluasi kegiatan dilakukan dengan pemberian post-test untuk mengukur tingkat pemahaman tentang materi yang telah diberikan. Kegiatan ditutup dengan foto bersama. Analisis data menggunakan perhitungan rata-rata pada hasil pre dan posttest. Kriteria ketercapaian dari kegiatan pelatihan ini adalah apabila nilai rata-rata peserta test mencapai nilai > 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut mulai tanggal 18 Oktober 2025 s/d 19 Oktober 2025. Pada hari I dimulai dari jam 11.00 s/d 15.00 WIT. Sedangkan pada hari kedua dimulai pada pukul 09.00 s/d 17.00 WIT. Kegiatan dilaksanakan di SD dan SMP satu atap Doromena Materi dan pelatihan yang diberikan dapat dilihat pada tabel 1.1.

JADWAL	
PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL KEPADA KARANG TARUNA DAN MASYARAKAT DI DESA YEWENA	
Hari 1	
11:00 - 11:30	Registrasi & Pembukaan
11:30 - 12:00	Pengenalan Diri
12:00 - 12:30	Istirahat
12:30 - 15:00	Pelatihan Word
Hari 2	
09:00 - 12:00	Pelatihan Excel
12:00 - 13:00	Istirahat
13:00 - 15:00	Pelatihan Canva
15:00 - 16:00	Pengenalan Teknologi
16:00 - 17:00	Ramah Tamah

Gambar 1. Materi Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber disetiap sesi, dilanjutkan dengan praktek langsung peserta pelatihan dan tanya jawab. Peserta pelatihan didampingi langsung oleh tim dan mahasiswa, sehingga peserta dapat bertanya langsung kepada tim apabila mengalami kendala saat pelatihan. Materi yang diberikan pada hari I adalah *Ms. Word*. Pelatihan *Microsoft Word* ini dirancang untuk membantu peserta dalam memahami dan menguasai fitur-fitur utama dalam aplikasi pengolah kata ini. Peserta diajarkan bagaimana cara membuat, mengedit, memformat, dan mengelola dokumen.

Pada hari kedua, materi pelatihan yang diberikan adalah pelatihan *Ms.Excel*, *Canva* dan pengenalan teknologi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan *Ms.Excel* agar lebih cepat, akurat dan produktif. Materi yang diberikan adalah bagaimana mengolah dan menganalisis data menggunakan *Ms.Excel* secara lebih mudah. Pelatihan *Canva* bertujuan membantu peserta membuat desain grafis dengan mudah tanpa memerlukan keahlian desain profesional. Selanjutnya adalah pelatihan pengenalan teknologi dimana dalam pelatihan ini diberikan pemahaman dasar tentang teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Peserta dikenalkan pada konsep literasi digital, keamanan data, serta penggunaan perangkat dan aplikasi berbasis teknologi untuk mendukung kegiatan belajar dan kegiatan karang taruna pada Desa Yewena.

Pada sesi terakhir pelatihan ini diberikan post-test yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan. Nilai rata-rata yang didapatkan pada saat pretest adalah 40 Sedangkan nilai rata-rata post test sebesar 85 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa 95% peserta pelatihan mendapat nilai diatas 80 yang berarti bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan.

Peserta pelatihan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan, terbukti semua peserta hadir di setiap pertemuan. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam mengolah dokumen dan data dengan *Ms.Word* dan *Ms.Excel*.
2. Peserta mampu membuat dan menyunting dokumen profesional menggunakan *Word*.
3. Peserta mampu mengolah, menganalisis dan menyajikan data dengan *Excel* secara efektif.
4. Peserta mampu mengedit, membuat desain canva.
5. Peserta memperoleh pengetahuan di bidang IT dalam rangka mewujudkan SDM yang unggul sebagai bekal mengembangkan kemampuan/keahlian.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dan terbukti dapat meningkatkan pemahaman literasi peserta dalam mengimplementasikan *Microsoft office(Ms. Word fan Ms. Excel)* dan *Canva*. Para peserta pelatihan memiliki antusias yang besar terhadap kegiatan pelatihan ini. Diharapkan agar para pemuda karang taruna desa Yewena dapat mengimplementasikan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah maupun untuk kegiatan lain. Saran untuk kegiatan pelatihan berikutnya adalah pemberian materi terkait Teknik IT berbasis internet dengan memanfaatkan *smartphone*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Kemendiktisaintek yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Tim PKM juga menyampaikan terimakasih kepada LPPM Universitas Ottow Geissler Papua, Kepala Kampung Desa Yewena serta para peserta pelatihan yang telah memberi izin atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Berutu TA, Lorena D, Sigalingging R, Kasih G. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. 2024;(3).
- Siagian I. Penggunaan Teknologi dalam Dunia Pendidikan Tanpa Menghilangkan Nilai- Nilai Sosial. 2024;07(01):2554–68.
- Nuraida W, Apriadi D. Pengaruh Digital Marketing Dan Digital Payment Terhadap Minat Beli Konsumen Janji Jiwa Arif Rahman Cianjur. 2025;5(September):458–65.
- Ritonga LR, Dharmawan L. Analisis Pengaruh Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembuatan Berita Terhadap Jurnalisme Digital Pada Portal Tvone . Ai. 2025;4(5):645–54.
- Gumay R, Karlina M, Farlyan M, Suhari MN. Strategi Penelusuran Informasi Efektif Era Digital : Studi Pada Mahasiswa Generasi Z. 2025;4(5):7294–303.
- Hukmatiah N, Langi OL, M MW. Tantangan dan Peluang Masyarakat Perkotaan Di Era Modern. 2025;4(5):7918–25.